

**STUDI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN
SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA
(Studi Evaluatif di SDN No. 03 PasarSebelahSilaut)**

TESIS



**Oleh :
AHMAD KUSNADI
NPM . A2M011004**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Pada Program Studi Pascasarjana (S2) Teknologi Pendidikan FKIP
Universitas Bengkulu**

**PROGRAM STUDI PASCA SARJANA S.2
TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2013**

**STUDI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN
SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA
(Studi Evaluatif di SDN No. 03 PasarSebelahSilaut)**

TESIS



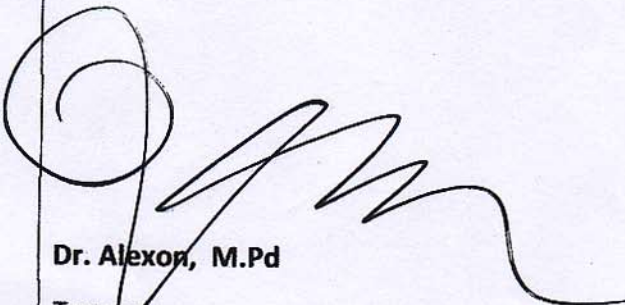
**Oleh :
AHMAD KUSNADI
NPM . A2M011004**

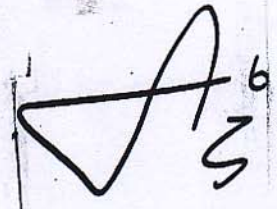
**PROGRAM STUDI PASCA SARJANA S.2
TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2013**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Pembimbing 1

Pembimbing 2


Dr. Alexon, M.Pd


Dr. Turdjai, M.Pd

Tanggal:.....

Tanggal:.....

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN TESIS

Ketua Program Studi :

Dekan :



Prof. Dr. Johanes Sapri, M.Pd



Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko

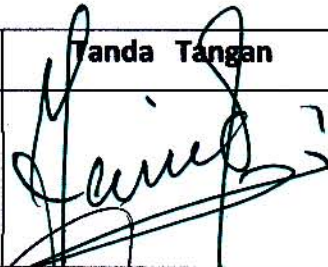
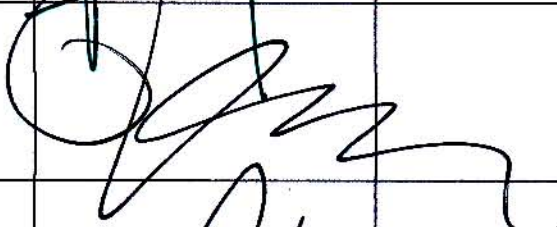

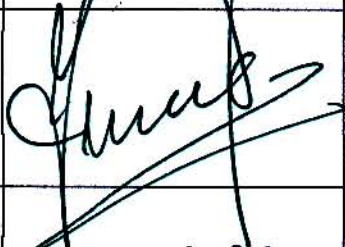

Nama : Ahmad Kusnadi

NPM : A2M011004

Tanggal Lulus : 21 Juni 2013

BUKTI PENGESAHAN TESIS

Nama : AHMAD KUSNADI
NPM : A2M011004
Peogram : Teknologi Pendidikan

No	N a m a	Tanda Tangan	Tanggal
1	Ketua Program Studi Prof.Dr.Johanes Sapri, M.Pd		
2	Pembimbing 1 Dr. Alexon, M.Pd		
3	Pembimbing 2 Dr. Turdjai, M.Pd		
4	Penguji 3 Prof.Dr.Johanes Sapri, M.Pd		
5	Penguji 4 Dr.Hadiwinarto, M.Psi		

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan sesungguhnya, saya nyatakan bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Pasca Sarjana (S.2) saya, dan memperoleh gelar " Magister Tehnologi Pendidikan (MTPd)" pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (FKIP UNIB), seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu, dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya dengan Jelas Sesuai dengan aturan akademis yang berlaku dalam penyusunan /penulisan ilmiah.

Dan apabila di kemudian hari ditemukan sebagian atau seluruhnya tulisan dalam Tesis saya ini, yang bukan karya saya dalam bagian-bagian tertentu, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh, dan sanksi-sanksi lain sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, Mei 2013.



AHMAD KUSNADI
NPM . A2M 011004

STUDI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI SDN 03 PASAR SEBELAH SILAUT

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah Sebagai sumber belajar di Sekolah Dasar Negeri Nomor 03 Pasar Sebelah silaut, Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan . Dalam hal; I. Manfaat Perpustakaan. 1. Untuk melengkapi bahan sumber belajar bagi siswa, 2. Menumbuhkan kembangkan minat siswa dalam membaca, 3. Meningkatkan Keterampilan siswa dalam membaca, 4. Untuk memfasilitasi siswa yang kurang mampu membeli buku-buku pelajaran sehingga perpustakaan dapat membantu, 5. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid dalam membaca, 6. Perpustakaan sekolah memperkaya pengalaman belajar, 7. Perpustakaan sekolah dapat menambah kebiasaan belajar mandiri, 8. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab, 9. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, 10. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru dalam menemukan sumber pembelajaran, 11. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid, guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. II. Fungsi Perpustakaan. 1. Pusat Pendidikan, 2. Pusat Rekreasi, 3. Pusat Penelitian, 4. Pusat Informatif. III. Penyeleggaraan Perpustakaan, 1. Pengelolaan perpustakaan, 2. Administrasi perpustakaan, 3. Sarana dan prasarana, 4. Ketenagaan. Adapun Metode Penelitian ini adalah Evaluatif, dengan subyek penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru, Murid, Petugas Perpustakaan Masyarakat (Komite Sekolah) dengan jumlah objek Penelitian sebanyak 25 orang. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 03 Pasar Sebelah Silaut, Kecamatan Lunang Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan. Data di peroleh melalui observasi dan dokumentasi, Teknik analisis data adalah kualitatif, dengan hasil Penelitian adalah; Pemanfaatan Perpustakaan sebagai sumber belajar di Sekolah Dasar Negeri 03 Pasar Sebelah Silaut, Kecamatan Lunang Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan “ **Sangat bermanfaat dan efektif sebagai sumber belajar** “.

Kata Kunci : Perpustakaan sebagai sumber belajar

UTILIZATION STUDY LIBRARY AS A SOURCE OF LEARNING IN THE NEXT MARKET SDN 03 SILAUT

ABSTRACT

The study objective was to determine how the use of the school library as a learning resource in Sskolah No. 03 State Primary Market Next to silaut, District Lunang Silaut South Coastal District. in the case; I. Benefits Library. 1. For complete learning resource materials for students, 2. Cultivate students' interest in reading, 3. increase Skills students in reading, 4. For facilitate students who are less able to buy textbooks so that the library can help, can lead to a love 5. Perpustakaan school students in reading, 6. Enrich the learning experience of school libraries, school 7. Library can add independent study habits, 8. Library schools can train students toward responsibility, 9. School libraries can facilitate students in completing school assignments, 10. Library schools can help teachers find learning resources, 11. The school library can help students, teachers, and members of the school Setaf follow the development of science and technology. II. Function Library. 1. Education Center, 2. Recreation Center, 3. Pusat Research, 4. Informatif. III. Implementation Library, 1. Library management, 2. Library administration, 3. Facilities and infrastructure, 4. Workforce. The center is Evaluative Research Methods, the study subjects was the Principal, Teachers, Students, Officers and Citizens Library (School Committee) with the number of objects Penelitin as many as 25 people. This study was conducted in 03 public elementary school next door Silaut Market, District Lunang Silaut, South Coastal District. Data was acquired through observation and documentation, is a qualitative data analysis techniques, the study results are; Utilization Library as a learning resource in the Public Elementary School 03 Market Next to Silaut, District Lunang Silaut, South Coastal District "Very useful and effective as a learning resource".

Keywords : *Library as a source of learning*

STUDI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI SDN 03 PASAR SEBELAH SILAUT

Oleh

**AHMAD KUSNADI
NPM. A2M011004**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah Sebagai sumber belajar di Sskolah Dasar Negeri Nomor 03 Pasar Sebelah silaut, KecamatanLunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan. dalam hal ; A. MANFAAT PERPUSTAKAAN. 1.Untuk melengkapi bahan sumber belajar bagi siswa, 2. Menumbuh kembangkan minat siswa dalam membaca, 3.Meningkatkan Ketrampilan siswa dalam membaca, 4.untuk memfasilitasi siswa yang kurang mampu membeli buku-buku pelajaran sehingga perpustakaan dapat membantu, 5.Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid dalam membaca, 6. Perpustakaan sekolah memperkaya pengalaman belajar, 7.Perpustakaan sekolah dapat menambah kebiasaan belajar mandiri, 8. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab, 9. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, 10.Perpustakaan sekolah dapat membantu guru dalam menemukan sumber pembelajaran, 11. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid, guru,dan anggota setaf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi. B. FUNGSI PERPUSTAAN. 1. Pusat Pendidikan, 2. Pusat Rekreasi, 3.Pusat Penelitian, 4. Pusat Informatif. C. Penyelenggaraan Perpustakaan,1. Pengelolaan Perpustakaan, 2.Administrasi Perpustakaan, 3.Sarana dan Prasarana, 4.Ketenagaan.Adapun Metode Penelitian ini adalah Evaluatif, dengan subyek penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru, Murid, Petugas Perpustakaan dan Mayarakat (Komite Sekolah) dengan jumlah objek Penelitin sebanyak 25 orang . Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 03 Pasar Sebelah Silaut, Kecamatan Lunang Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan. Data di peroleh melalui observasi dan dokumentasi, Tehnik analisis data adalah kualitatif, dengan hasil Penelitian adalah ; Pemanfaatan Perpustakaan sebagai sumber belajar di Sekolah Dasar Negeri 03 Pasar Sebelah Silaut, Kecamatan Lunang Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan “ **Sangat bermanfaat dan efektif sebagai sumber belajar** “.

Kata Kunci : *Perpustakaan sebagai sumber belajar*

RINGKASAN

STUDI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI SDN 03 PASAR SEBELAH SILAUT. Kecamatan Lunang Silaut

=====

Oleh

AHMAD KUSNADI
NPM A2M011004

Permasalahan umum dari penelitian ini adalah apakah pemanfaatan perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri No. 03 Pasar Sebelah Silaut, dapat dimanfaatkan dengan baik ?..., adapun secara khusus permasalahan dalam penelitian ini adalah meliputi; I. Manfaat Perpustakaan. 1.Untuk melengkapi sumberbelajarbagi siswa, 2. Menumbuh kembangkan minat siswa dalam membaca, 3.Meningkatkan Keterampilan siswa dalam membaca, 4.Untuk memfasilitasi siswa yang kurang mampu membeli buku-buku pelajaran sehingga perpustakaan dapat membantu, 5.Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid dalam membaca, 6. Perpustakaan sekolah memperkaya pengalaman belajar, 7.Perpustakaan sekolah dapat menambah kebiasaan belajar mandiri, 8. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab, 9. Perpustakaan sekolah dapatmemperlancarmurid-muriddalammenyelesaikantugas-tugas sekolah,10.Perpustakaan sekolah dapat membantu guru dalam menemukan sumber pembelajaran, 11. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid, guru,dan anggota setaf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.II. Fungsi Perpustakaan.1. Pusat Pendidikan, 2.Pusat Rekreasi,3.Pusat Penelitian,4.Pusat Informatif.III. Penyelenggaraan Perpustakaan, 1.Pengelolaan, 2.Administrasi, 3.Ketanagaan, 4. Sarana dan Prasanana

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh manapemanfaatan perpustakaan di sekolah Dasar Negeri No. 03 Pasar Sebelah Silaut, Kecamatan Lunang SilautKabupaten Pesisir Selatan, dapat bermanfaat dan berfungsi. Baik bagi siswa, guru, kepala sekolah, petugas perpustakaan maupun Masyarakat / wali murid sekitarnya di Desa Silaut pada khususnya dan kecamatan LunangSilaut pada umumnya.Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di Sekolah Dasar Negeri No. 03 Pasar Sebelah Silaut, Kecamatan Lunang Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan, dapat dimanfaatkan dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari hasil survei dalam observasi yang peneliti lakukan, sebagaimana yang telah peneliti uraikan pada BAB IV dalam hasil penelitian ini, dari 15 indikator dan 45 variabel serta dari 25 responden, yang kesemuanya menunjukkan secara rata-rata **Baik dan Sangat Baik**.

Adapun uraian dari hasil observasi yang peneliti lakukan tersebut dari tiga Komponen yaitu, 1. Pemanfaatan Perpustakaan, 2. Fungsi Perpustakaan, 3. Penyelenggaraan Perpustakaan. Dari data dan analisa data tersebut di peroleh bahwa; 1. Pemanfaatan Perpustakaan, Berdasarkan hasil pengelolaan data masing-masing data yang Diperoleh Bahwa Pemanfaatan Perpustakaan pada Perpustakaan di SDN 03 Pasar Sebelah Silaut, diperoleh frekuensi yaitu, 30% responden mengatakan bahwa perpustakaan sangat bermanfaat, 40% bermanfaat, 20% cukup bermanfaat, 10% kurang bermanfaat. Dan tidak seorangpun responden yang menjawab, Sangat kurang bermanfaat 0%. Berdasarkan skor masing-masing indikator maka data disesuaikan dengan frekuensi diatas dinyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan di SDN 03 Pasar Sebelah Silaut, kecamatan Lunang Silaut dengan kategori *Bermanfaat dan telah dimanfaatkan*. 2. Fungsi Perpustakaan, Berdasarkan hasil pengelolaan data masing-masing data yang diperoleh Bahwa Fungsi Perpustakaan pada SDN 03 Pasar Sebelah Silaut, diperoleh frekuensi yaitu, 50% responden mengatakan bahwa perpustakaan sangat berfungsi, 30% berfungsi, 20% cukup berfungsi 0% kurang berfungsi. Dan tidak seorangpun responden yang menjawab, Sangat kurang bermanfaat 0%. Berdasarkan skor masing-masing indikator, maka data disesuaikan dengan frekuensi diatas dinyatakan bahwa fungsi perpustakaan di SDN 03 Pasar Sebelah Silaut, kecamatan Lunang Silaut dengan kategori *Berfungsi*. 3. Penyelenggaraan

Perpustakaan, Berdasarkan hasil pengelolaan data masing-masing data yang diperoleh Bahwa Penyelenggaraan Perpustakaan pada Perpustakaan SDN 03 Pasar Sebelah Silaut, diperoleh frekuensi yaitu, 40% responden mengatakan bahwa perpustakaan sangat terlenggara, 30% Terselenggara, 20% cukup terselenggara 10% kurang Terselenggara.

Dari tidak seorang pun responden yang menjawab, Sangat kurang terselenggara 0%. Berdasarkan sekiranya masing-masing indikator tersebut maka data disesuaikan dengan frekuensi di atas dinyatakan bahwa Penyelenggaraan perpustakaan pada SDN 03 Pasar Sebelah Silaut, Kecamatan Lunang Silaut dengan kategori *Dapat terselenggara*.

Adapun Metode Penelitian ini adalah Evaluatif, dengan subyek penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru, Murid, Petugas Perpustakaan dan Masyarakat (Komite Sekolah) dengan jumlah objek Penelitian sebanyak 25 orang. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 03 Pasar Sebelah Silaut, Kecamatan Lunang Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan. Data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi, Teknik analisis data adalah kualitatif, dengan hasil Penelitian adalah; Pemanfaatan Perpustakaan sebagai sumber di Sekolah Dasar Negeri 03 Pasar Sebelah Silaut, Kecamatan Lunang Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan “ **Sangat bermanfaat dan efektif sebagai sumber belajar** “.

Dari hasil kesimpulan di atas dapat kita ketahui bahwa, fungsi dan manfaat Perpustakaan sebagai sumber belajar di SDN 03 Pasar Sebelah Silaut kabupaten Pesisir Selatan, **sangat berfungsi dan bermanfaat sekali**, untuk sumber belajar bagi siswa, guru, kepala sekolah dan masyarakat.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.. ..	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Bukti Pengesahan Perbaikan Tesis	iii
Lembaran Pernyataan	iv
Persembahan dan Motto	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	vii
Ringkasan	viii
Daftar Isi	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	11
BAB. II. ACUAN TEORETIK	
A. Pengertian Sumber Belajar	13
B. Teori Sumber Belajar	13
C. Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar	15
D. Pengertian dan manfaat perpustakaan	18
E. Fungsi perpustakaan	21
F. Penyelenggaraan Perpustakaan	23
G. Perpustakaan sebagai	24

H. Penelitian Relevansi	26
 BAB. III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Desain dan Prosedur Penelitian.....	28
D. Sampel dan Populasi Penelitian.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data	33
 BAB. IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. HASIL PENELITIAN	36
B. PEMBAHASAN.....	142
 BAB. V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. KESIMPULAN.....	147
B. IMPLIKASI	150
C. SARAN-SARAN.	150
 DAFTAR PUSTAKA.....	
ARTIKEL KARYA ILMIAH	152
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. Instrumen Observasi.....	160
B. Instrumen Penelitian	164
C. Surat Keterangan Penelitian	175
D. Surat Izin Penelitian	176

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur, dan bahagia saya ucapkan atas terselesainya Saya dalam menempuh pendidikan pasca sarjana S.2, di UNIB Bengkulu, semoga apa yang saya lakukan ini dapat Saya persembahkan kepada ;

- Ibuku dan Almarhum Bapaku, yang senantiasa megharap atas keberhasilan putranya, dalam menempuh pendidikanya.
- Istriku Munawaroh, S.PdI. dan anak-anaku ;
 1. Agos Kurniawan
 2. Asri Subtika sari.
 3. Anisa Tripurbowati.

Yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam perjuanganku.

- Saudara saudariku handai tauland senasip seperjuangan, yang selalu membantuku baik moril maupun materiil guna tercapainya cita-citaku untuk menyelesaikan pendidikan ini.
- Saudara saudariku Almamater Universitas Bengkulu, yang telah memberikan petunjuk dan saran-sarannya, untuk terselesainya penyusunan penelitian yang ku jalani.
- Segenap keluarga besar Universitas Bengkulu, Program Studi Pascasarjana S.2 Tehnologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, atas segala upaya dalam membantu penyelesaian program pendidikan yang saya impikan.

MOTTO :

- Berjanjilah pada diri sendiri untuk dapat mengamalkan ilmu yang telah di dapat untuk orang lain, sebelum mengumbar janji pada orang lain.
- Berpegang teguhlah dengan tali Allah, niscaya kita akan selamat dunia dan akhirat.
 - Jangan berfikir selesai pendidikan ini, minta jadi ini dan itu, tapi berpikirlah $\sqrt{\quad}$ g bisa kamu lakukan untuk ini dan itu.

- Bekerjalah untuk duniamu, sekan-akan kamu akan hidup selamanya, dan beramalah untuk akhiratmu seakan esok pagi akan mati.
- Tiada hari tanpa belajar.....belajar kunci keberhasilan di dunia dan di akhirat.
- Carilah Keberkahan sepanjang hidupmu, karena itu akan membawakamu keberuntungan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wasyukurilah, Penulis panjatkan kehadapan Allah SWT, Yang maha mengetahui, maha besar dan maha segala-galanya, yang telah memberikan waktudankesempatan pada penulis guna menyelesaikanpenelitianSehingga penulis susun dalam sebuah tesis ini. Tesis yang penulis susun ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Pasca Sarjana(S.2), Magister Tehnologi Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (FKIP UNIB). Tesis yang penulis susun, berjudul " STUDI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA " Tesis ini dapat dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada ;

1. Bapak Prof. Ir. Zaenal Muktamar, M.Sc.Ph.D Selaku Rektor Universitas Bengkulu, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam menempuh pendidikan.
2. Bapak Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
3. Bapak Prof. Dr. Safnil, MA.Ph.D. Selaku mantan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Un vii engkulu.

4. Bapak Prof.Dr.H.Johanes Sapri,M.Pd selaku Direktur Pascasarjana Teknologi Pendidikan Universitas Bengkulu, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis.
5. Bapak Dr. Alexon, M.Pd. Selaku Pembimbing I Penulisan Tesis, yang telah memberikan saran dan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak Dr. Turdjai, M.Pd. Selaku Pembimbing II Penulisan Tesis, yang telah memberikan saran dan bimbingan kepada penulis.
7. Bapak Dr.Hadiwinarto,M.Psi. Selaku Dosen Penguji, yang telah memberikan saran dan bimbingan terhadap penulis
8. Para Dosen Pascasarjana Program Studi Magister Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu. Yang telah mencurahkan Ilmu Pengetahuannya Selama Perkuliahan dan bimbingan Penyusunan Tesis.
9. Staf Administrasi Pascasarjana Universitas Bengkulu, yang telah memberikan pelayanan kemahasiswaan kepada Penulis.
10. Kepala Sekolah se-kecamatan Lunang Silaut. Kabupaten Pesisir Selatan.
11. Para Majelis Guru dan Petugas Perpustakaan di seluruh sekolah yang penulis kunjungi. Atas segala informasi dan pelayanan terhadap penulis.
12. Saudara- saudariku dan para Shohabat ku yang telah memberikan dukungan moril dan materiil terhadap penulis.
13. Teman-teman seperjuangan yang selalu bahu membahu untuk saling bekerja sama dalam menyusun dan menyelesaikan tugas-tugas selama dalam perkuliahan dan dalam penyusunan Tesis ini.

Penulis sangat menyadari betul atas apa yang penulis lakukan ini belum seberapa dan masih jauh dari apa yang menjadi harapan para pembaca, karena pada hakekatnya kebenaran hanya milik Tuhan Yang Maha Esa, namun penulis yakin hanya dengan belajar dan berusaha untuk perbaikannya kebenaran itu akan terwujud, dengan bantuan para pembaca yang budiman masukan atau kritikan yang konstruktiflah yang sangat penulis harapkan, sebagai bekal penulis untuk perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhirnya hanya pada Tuhan Yang Maha Esa lah, penulis berserah atas takdir, nasib dan ketentuan dalam kehidupan ini, semoga hari esok akan lebih baik dari pada hari ini dan hari kemaren, aamin ya robbal alamin.

Bengkulu, Mei 2013.

Ttd

PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Didalam tuntutan amanat Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bab.XIII, Tentang Pendidikan dan Kebudayaan Pasal 31 ayat 1 dan 3, yang berbunyi ;

“Ayat 1”Bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, Ayat 3”Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistim pendidikan nasional “.

Salah satu sistem yang telah di lakukan pemerintah adalah membangun sarana pendidikan yaitu perpustakaan, untuk itu peranan perpustakaan sebagai sarana pendidikan perlu dimaksimalkan pemanfaatannya sebagai sumber belajar. Seperti halnya perpustakaan yang ada pada SDN No. 03 Pasar Sebelah Silaut, Kecamatan Lunang Silaut. penulis mencoba mengadakan penelitian pada perpustakaan tersebut dengan judul “ Studi Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar siswa “.

Perkembanganilmusaat ini sangatcepat,sehingga Mempengaruhituntutan masyarakat terhadap dunia pendidikan baiksecara kualitas maupun kuantitas sehingga lembaga pendidikan harusmampu mengikuti perkembangan sesuai dengan perkembangan pendidikan. Dengan semakin cepatnya arus globalisasi, dunia pendidikansekarang ini menghadapi berbagai tantangan. Dunia pendidikan dituntutagar dapat mendorong dan mengupayakan

peningkatan kemampuandasar untuk menjadi individu yang unggul dan memiliki daya saing kuat secara cepat. Sementara pandangan masyarakatpada umumnya mengenai pendidikan bersifat konvensional yaitu mengkaitkanpenyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang terjadi hanyaberlangsung di dalam kelas, di mana sejumlah murid atau peserta belajar secara bersama-sama memperoleh pelajaran dari seorang guru atauinstruktur.

Proses belajar mengajar dalam pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Melalui proses belajar dapat memberi pengaruh terhadap perkembangan kemampuan akademis dan psikologis setiap manusia dalam hidupnya. Belajar merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Belajar juga merupakan kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Konsep teknologi pendidikan menekankan kepada individu yang belajar melalui pemanfaatan dan penggunaan berbagai jenis sumber belajar.

Adanya isu sentral rendahnya mutu atau kualitas dan relevansi pendidikan membuat lembaga pendidikan seperti sekolah dituntut untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang kompeten. Di tambah lagi adanya otonomi daerah juga membawa perubahan-perubahan serta

penyesuaian pendidikan demokratis, yang sangat memperhatikan keragaman kebutuhan daerah dan pembelajar itu sendiri.

Timbulnya berbagai tuntutan tersebut membawa konsekuensi pada perubahan paradigma dalam belajar mengajar menjadi pembelajaran. Strategi dan pendekatan pembelajaran tidak lagi bertumpu pada guru tetapi berorientasi pada siswa sebagai subyek (***student centered***). Guru bukan lagi satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Tanpa guru, pembelajaran tetap dapat dilaksanakan karena adanya sumber belajar yang lain. Sehubungan hal tersebut para pendidik atau guru di sekolah diharapkan untuk dapat menggunakan sumber belajar secara tepat.

Keberhasilan proses pembelajaran yang dapat dicapai siswa bukan hanya tergantung pada proses pembelajarannya, tetapi tergantung pula dari faktor siswa itu sendiri. Sudjana (1987: 145) mengemukakan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam dan faktor yang datang dari luar siswa atau lingkungan. Salah satu lingkungan belajar siswa yang dominan yang mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah ketersediaan sumber belajar.

Sumber belajar merupakan salah satu komponen dari proses pembelajaran. Sumber belajar adalah daya yang bisa dimanfaatkan oleh guru guna memberikan kemudahan kepada siswa dalam kegiatan belajar. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Muchyidin dalam Karwono (2007), sumber belajar secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu sumber daya yang dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar

mengajar baik yang langsung maupun tidak langsung, baik sebagian maupun keseluruhan.

Sumber belajar merupakan suatu unsur yang memiliki peranan penting dalam menentukan proses belajar agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan. Menurut Rohani, sebuah kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien jika dapat melibatkan komponen proses belajar secara terencana, sebab sumber belajar sebagai komponen penting dan sangat besar manfaatnya, terutama pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa. Salah satu pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa yaitu perpustakaan Sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu program pendidikan jangka panjang, sehingga pendidikan ini tidak dapat langsung dilihat karena harus melalui suatu proses. (Sinaga, 2005:11).

Pemanfaatan perpustakaan jangka panjang akan diketahui perbedaan antara siswa yang tidak memanfaatkan perpustakaan dengan siswa yang datang memanfaatkan perpustakaan. Perpustakaan merupakan sarana yang vital dalam proses belajar-mengajar, oleh karena itu perpustakaan dipandang sebagai jantung program pendidikan. Kegiatan proses belajar-mengajar siswa tidak lagi dipandang sebagai objek belajar tetapi siswa dipandang sebagai subjek belajar. Siswa juga dituntut untuk dapat menemukan pemecahan dari berbagai persoalan yang berkaitan dengan proses belajar, membaca, meneliti, dan

berbagai kegiatan lain yang bersifat positif dan produktif, sehingga diperlukan perpustakaan sekolah, laboratorium, alat-alat peraga yang memadai agar proses belajar dapat tercipta secara harmonis dan dinamis. Konsep pendidikan sekarang tidak lagi menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan tetapi siswa dapat datang ke perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan sekolah akan menjawab segala permasalahan pada siswa yang berkaitan dengan tugas-tugas dari guru, sehingga perpustakaan merupakan sarana yang diharapkan oleh seluruh siswa, guru dan karyawan sekolah. Melalui perpustakaan sekolah kemampuan membaca ini dimanfaatkan dan dikembangkan, dengan tuntunan guru dan pustakawan sebagai pembimbing siswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan belajar-mengajar.

Perpustakaan sekolah sangat bermanfaat dalam penyelenggaraan dan proses belajar-mengajar, sehingga setiap sekolah diwajibkan untuk menyediakan perpustakaan karena perpustakaan merupakan bagian dari kegiatan sekolah. Menurut Sutarno (2006:47) disebutkan bahwa perpustakaan belum berjalan sebagaimana mestinya, seperti pernyataan di bawah ini :

“Berdasarkan data tentang perpustakaan sekolah dan lembaga pendidikan yang lain seperti perpustakaan umum yang dijelaskan sebagai berikut (1) pada 200.000 Sekolah Dasar diperkirakan hanya sekitar 1% memiliki perpustakaan standar (2) dari 70.000 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama diperkirakan hanya sekitar 34% yang memiliki perpustakaan standar (3) dari 14.000 Sekolah Menengah Umum hanya sekitar 54% yang memiliki perpustakaan

standar (4) dari sekitar 4.000 Perguruan tinggi hanya kurang lebih 60% yang mempunyai perpustakaan standar. Kondisi demikian yang memang dirasakan, untuk kategori umum desa atau kecamatan tidak lebih dari 0,5% yang memiliki perpustakaan standar. Kondisi demikian yang memang dirasakan memprihatinkan oleh sebab itu perlu upaya yang dilakukan secara konsisten dalam rangka mewujudkan perpustakaan yang representative dalam pengertian mampu bekerja dan memberikan layanan yang baik”.

Perpustakaan sekolah harus memberikan kesempatan kepada para pemustaka agar dapat memperoleh berbagai sumber pemecahan masalah yang dijumpai dalam proses belajar-mengajar. Kebutuhan akan adanya perpustakaan sekolah timbul dari proses pendidikan itu sendiri, sehingga banyak hal yang perlu dilayani oleh perpustakaan sekolah seperti memperkaya bahan mengajar, melengkapi alat-alat peraga yang diharapkan dapat menunjang efektifitas dan efisiensi belajar-mengajar, menyediakan berbagai sumber informasi dan lain sebagainya.

Sebagai sumber informasi, perpustakaan sekolah memerlukan koleksi untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi penggunanya. Koleksi pada perpustakaan sekolah dianalogikan sebahenak kendaraan agar dapat beroperasi mencapai tujuan. Kurikulum yang dinamis, serta proses belajar yang berdasarkan integrasi dan koordinasi memerlukan sumber-sumber pengetahuan yang luas dan beraneka seperti : buku pelajaran, berkala, pamflet, gambar, peta, guntingan surat kabar (kliping) dan bahan-bahan audio visual yang seluruhnya dapat diperoleh di perpustakaan. Oleh karena itu, keberadaan dan ketersediaan koleksi pada

perpustakaan merupakan hal yang pokok karena tanpa koleksi, kegiatan perpustakaan tidak akan dapat berjalan.

Salah satu jenis koleksi yang ada di perpustakaan adalah koleksi buku. Pada mayoritas perpustakaan sekolah, koleksi buku merupakan koleksi yang paling sering dijumpai di antara koleksi-koleksi lainnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan koleksi buku belum dapat ditinggalkan oleh perpustakaan sekolah walaupun koleksi elektronik pada masa kini sudah menjadi alternatif baru mengingat keberadaannya tidak begitu memakan tempat. Satu alasan lagi di antara banyak alasan mengapa koleksi buku masih mendominasi koleksi perpustakaan sekolah disebabkan sistem pembelajaran pada sekolah masih menggunakan buku-buku teks dan pendukung yang masih banyak diterbitkan oleh penerbit.

Agar dapat dimanfaatkan dengan baik, jam buka perpustakaan SDN 03 Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan, dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 11.45 WIB dari hari Senin sampai Sabtu dan melayani 240 siswa SD. Dengan demikian siswa diharapkan dapat memanfaatkan perpustakaan setelah jam pelajaran sekolah selesai. Perpustakaan SD Negeri 03 Kecamatan Lunang Silaut dikelola oleh seorang pustakawan dan dua orang staf perpustakaan. Berdasarkan laporan akhir tahun Perpustakaan SD Negeri 03 ini per 1 Desember 2012, jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan adalah sebanyak 10.122 judul dan 16.897 eksemplar. Hal ini menimbulkan pertanyaan

bagaimana pemanfaatan koleksi buku Perpustakaan SD Negeri 03 Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti pemanfaatan lingkungan sekolah salah satunya, pemanfaatan perpustakaan oleh siswa SD Negeri 03 Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan sehingga nantinya akan diketahui sejauh mana para siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa tersebut. Dan diharapkan hasil penelitian ini nantinya akan menjadi masukan bagi guru dan siswa, diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai pemanfaatan lingkungan sekolah salah satunya perpustakaan sebagai sumber belajar sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari berbagai alasan dan latar belakang masalah di atas, penulis menetapkan judul penelitian ini adalah **“Studi Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, antara lain ;

1. Pemanfaatan Perpustakaan yang belum optimal.
2. Belum di fungsikanaya perpustakaan sekolah secara maksimal.
3. Penyelenggaraan belum dilaksanakan secara maksimal.

4. Belum adanya bentuk kerja sama antara masyarakat dengan perpustakaan sekolah.
5. Kurangnya tenaga pengelola perpustakaan yang profesional.
6. Kurangnya manajemen pengelola perpustakaan sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Meskipun banyak permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan Perpustakaan sebagai sumber belajar siswa, namun dalam penelitian ini hanya membatasi pada masalah pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri No.03 Pasar sebelah Silaut, Kecamatan Lunang Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan yang antarlain sebagai berikut ;

1. Pemanfaatan Perpustakaan yang belum optimal.
2. Belum difungsikanya perpustakaan secara optimal.
3. Penyelenggaraan yang belum dilaksanakan secara maksimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SD Negeri 03 Pasar sebelah silaut, Kecamatan Lunang Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan?

2. Bagaimana fungsi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar oleh siswa SD Negeri 03 Pasar Sebelah Silaut, Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimana penyelenggaraan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Pasar Sebelah Silaut, Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendiskripsikan tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 03 Pasar Sebelah silaut Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Mendiskripsikan mengetahui bagaimana fungsi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar oleh siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Pasar Sebelah Silaut, Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Mendiskripsikan mengetahui bagaimana tingkat penyelenggaraan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar oleh siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Pasar Sebelah Silaut, Kecamatan Lunang Silaut ,Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, penelitian ini dapat memberikan acuan kepada perpustakaan untuk dapat memanfaatkan, memfungsikan dan menyelenggarakan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di sekolah Dasar Negeri No. 03 Pasar sebelah silaut , kecamatan Lunang Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan, dengan baik. Oleh karena itu dapat diartikan secara garis besar dapat membantu dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dapat menumbuh kembangkan penguasaan tehnik membaca dan menemukan sumber-sumber pembelajaran baru.

2. Manfaat Praktis.

Dari segi pemanfaatan secara praktis ini, penelitian dapat memberikan gambaran nilai manfaat kepada penulis, objek penelitian dan pihak-pihak lain,diantara manfaat secara praktis tersebut adalah :

- a. Bagi Perpustakaan SD Negeri 03 Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan adalah Bahan masukan pada pustakawan dan perpustakaan dalam rangka perbaikan perpustakaan. Kedepannya perpustakaan akan lebih maju dan dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk sumber belajar dan kebutuhan informasi lainnya.

b. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa SD Negeri 03 Pasar Sebelah Silaut, Kecamatan Lunang Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan serta dapat melakukan perbandingan antara teori dan kenyataan pada masalah masalah yang ada.

c. Bagi pembaca

Memberikan informasi kepada pembaca dapat mengetahui pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa, sehingga pembaca dapat mengetahui arti pemanfaatan perpustakaan dalam peningkatan prestasi belajar di sekolah.

d. Bagi Peneliti, diharapkan hasil penelitian ini menjadi pedoman pengembangan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

e. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam membuat dan menyusun program kebijakan dan program kerja yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa.

BAB II

ACUAN TEORETIK

A. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan sumber yang dapat dipakai oleh siswa baik sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan siswa lainnya untuk memudahkan (Hamalik dalam Trimo, 2008). Sumber belajar adalah berbagai informasi, data-data ilmu pengetahuan, gagasan-gagasan manusia baik dalam bentuk bahan-bahan tercetak , maupun non cetak:(Mudhofir dalam Trimo, 2008).

Sumber belajar adalah segala sumber (data, manusia, dan benda) yang dapat digunakan oleh siswa baik secara sendiri maupun bersama-sama, biasanya dalam suatu cara yang informal untuk membantu belajar: (Suharjo, 2006:107)

B. Teori Sumber Belajar

Teori belajar behavioristik, adalah sebuah teori yang dicetuskan oleh Gage dan Berliner tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman Teori ini lalu berkembang menjadi aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap arah pengembangan teori.

Praktik pendidikan dan pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavioristik. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar. Teori behavioristik dengan model hubungan

stimulus-responnya, mendudukan orang yang belajar sebagai individu yang pasif. Respon atau perilaku tertentu dengan menggunakan metode pelatihan atau pembiasaan semata. Munculnya perilaku akan semakin kuat bila diberikan penguatan dan akan menghilang bila dikenai hukuman.

Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon (Slavin, 2000:143). Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada pebelajar, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan pebelajar terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Proses yang terjadi antara stimulus dan respon tidak penting untuk diperhatikan karena tidak dapat diamati dan tidak dapat diukur. Yang dapat diamati adalah stimulus dan respon, oleh karena itu apa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh pebelajar (respon) harus dapat diamati dan diukur. Teori ini mengutamakan pengukuran, sebab pengukuran merupakan suatu hal penting untuk melihat terjadi atau tidaknya perubahan tingkah laku tersebut.

Menurut konsep Teknologi Pendidikan, sumber belajar dapat meliputi (1) Orang (seperti guru, teman, tokoh, artis/selebritis,); (2) Bahan (seperti buku teks, modul, CD-ROM pembelajaran, VCD Pembelajaran, OHT,); (3) Alat (seperti komputer, LCD projector, peralatan lab,); (4) Lingkungan (baik lingkungan fisik seperti tata ruang

kelas atau non fisik seperti nuansa, iklim belajar, hubungan antara guru dan siswa,);(5)Pesan;(6)Tehnik.Itu semua merupakan sumber belajar. Jadi, dalam proses pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi atau di perusahaan tempat kerja, harus ada upaya atau harus ada sekelompok orang dengan keahlian, tugas dan tanggung jawab tertentu yang mampu menyulap sedemikian rupa semua sumber belajar tersebut agar optimal untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukanlah suatu institusi yang “secara konseptual” dinamakan sebagai Pusat Sumber Belajar.Pusat Sumber Belajar ini, atau apapun namanya adalah sekelompok orang plus sekretariat (atau bangunan) yang bertugas mengelola dan mengoptimalkan berbagai bentuk dan jensi sumber belajar, seperti disebutkan di atas, sedemikian rupa untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.Suatu lembaga pendidikan tidak mungkin dapat terselenggara dengan baik jika para guru dan para siswa tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar

C. Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar

Pemanfaatan Perpustakaan sekolah sebagai sarana penunjang bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pelajaran, dengan memanfaatkan Perpustakaan tersebut para siswa akan lebih mudah menyerap mata pelajaran yang disampaikan oleh gurunya, karena secara langsung mereka mengenal dan mengetahui apa yang terjadi dan

bagaimana keadaannya dilingkungan perpustakaan yang sudah dikenalnya, dengan demikian pencernaan atau penyerapan terhadap mata pelajaran akan lebih cepat prosesnya.

Disinilah diperlukan daya cipta dan daya karya serta karsa dari guru untuk mengkaitkan situasi dan kondisi lingkungan Perpustakaan tersebut dengan tugasnya sebagai guru mata pelajaran. Dari beberapa Mata Pelajaran di Sekolah Dasar, terdapat yang berkaitan dengan kondisi dan situasi perpustakaan sekolah, karena sekolah adalah bagian dari masyarakat, maka dengan memanfaatkan situasi dan kondisi yang ada, sosial dan budaya dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh guru setiap mata pelajaran.

Pemanfaatan Perpustakaan sebagai sumber dan media pelajaran mencakup berbagai sumber dan media belajar yang ada di masyarakat untuk digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran, kemampuan dalam memanfaatkan perpustakaan (termasuk teknologi modern) untuk mengembangkan setiap mata pelajaran di sekolah sangat tergantung pada kemampuan guru sendiri dalam mengkreasikan serta menerapkan semua yang ada disekitarnya. Jika kita memperhatikan sekeliling kehidupan anak, banyak hal-hal yang dapat mempengaruhi terhadap perkembangan anak sehingga anak akan mengambil kebiasaan dan adat istiadat dari lingkungannya. Lingkungan tersebut ada yang baik dan ada yang dapat merugikan masa depan anak, sekolah memiliki kewajiban untuk mengantisipasi terhadap pengaruh negatif yang datang

dari luar, disinilah para guru sangat penting dan strategis dalam mengarah ketujuan pendidikan nasional.

Pengembangan proses interaksi dengan sumber belajar adalah merupakan suatu aktivitas dalam memanfaatkan sumber belajar. Aktivitas yang tinggi, hendaknya memanfaatkan sumber belajar yang tersedia secara optimal terutama sumber belajar perpustakaan dan lingkungan sekolah. Perpustakaan dan lingkungan sekolah diharapkan dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Pencapaian tujuan ini untuk pengembangan pribadi siswa baik dalam mendidik diri sendiri secara berkesinambungan dalam memecahkan segala masalah, mempertinggi sikap social, dan menciptakan masyarakat yang demokratis. Hal tersebut dipertegas oleh Ahmadi (2004:183) yang menyatakan bahwa :

Di sekolah, anak tidak hanya mempelajari pengetahuan dan keterampilan, melainkan juga sikap, nilai-nilai dan norma. Sebagian besar sikap dan nilai-nilai itu dipelajari secara informal melalui situasi formal di kelas dan di sekolah. Melalui contoh pribadi guru, isi cerita buku-buku bacaan, dan norma-norma masyarakat.

Sehingga pemanfaatan Perpustakaan salah satunya, pemanfaatan keberadaan perpustakaan dan lingkungan di sekolah sangat penting artinya, karena kegiatan pembelajaran di kelas pada umumnya bersifat terbatas dan kurang tuntas bahkan seringkali baru merupakan penggerak bagi perkembangan pembelajaran siswa. Apalagi perpustakaan dan lingkungan ini sumber belajar yang sudah tersedia, maka dari itu tinggal

dimanfaatkan saja. Hal tersebut didukung oleh pendapat Wahyudiati (2008) yang mengatakan keberadaan perpustakaan sekolah di suatu sekolah adalah sangat penting. Ibarat tubuh manusia, perpustakaan adalah organ jantung yang bertugas memompa darah ke seluruh tubuh. Bahkan karena sangat pentingnya keberadaan perpustakaan sekolah ini, pemerintah mencanangkan bulan September sebagai bulan gemar membaca dan hari kunjung perpustakaan.

D. Pengertian dan Manfaat Perpustakaan

Sebelum mendefinisikan perpustakaan sekolah, terlebih dahulu kita ketahui tentang pengertian perpustakaan itu sendiri, karena kata sekolah pada perpustakaan sekolah merupakan kata yang menerangkan kata perpustakaan. Perpustakaan merupakan unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka. Baik berupa buku maupun non buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi (Suhendar, 2005:3). Sesuai dengan namanya, perpustakaan sekolah tentu berada di sekolah, dikelola oleh sekolah dan berfungsi untuk sarana belajar-mengajar, penelitian sederhana, menyediakan bahan bacaan guna menambah ilmu pengetahuan sekaligus tempat berekreasi yang sehat disela-sela kegiatan rutin belajar.

Istilah perpustakaan pada dasarnya bukan sesuatu yang asing sebab hampir disebagian lingkungan kita mempunyai perpustakaan. Ada

beberapa pengertian perpustakaan antara lain menurut Poerwadarmita (2006:927) bahwa perpustakaan adalah kumpulan buku-buku (bacaan). Menurut Sulistiyo dan Basuki (2001:12) perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung atau gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu.

Peranan perpustakaan di dalam pendidikan amatlah penting, yaitu untuk membantu terselenggaranya pendidikan dengan baik. Dengan demikian sasaran dan tujuan operasional dari perpustakaan sekolah adalah untuk memperkaya, mendukung, memberikan kekuatan dan mengupayakan penerapan program pendidikan yang memenuhi setiap kebutuhan siswa, disamping itu mendorong dan memungkinkan tiap siswa mengoptimalkan potensi mereka sebagai pelajar.

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera para pembaca yang dalam hal ini adalah murid-murid. Manfaat perpustakaan, menurut Bafadal (2008) di adalah:

1. Untuk melengkapi bahan sumber belajara bagi siswa

2. Untuk menumbuh kembangkan minat siswa dalam membaca.
3. Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam belajar
4. Untuk memfasilitasi siswa yang tidak mampu membeli buku, sehingga perpustakaan dapat membantu mereka.
5. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
6. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
7. Perpustakaan sekolah dapat menambah kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri
8. Perpustakaan sekolah harus dapat melatih murid-murid kearah tanggung jawab
9. Perpustakaan sekolah harus dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah
10. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran
11. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

E. Fungsi Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan subsistem program pendidikan sehingga berpengaruh terhadap program pendidikan secara

keseluruhan. Sehingga dengan demikian perpustakaan sekolah dijadikan komponen yang tidak terpisahkan dari keseluruhan komponen pendidikan. Perpustakaan sekolah harus berfungsi sebagai sarana yang turut menentukan proses belajar-mengajar yang baik dan mampu memberikan warna dalam proses interaktif edukatif yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan misi dan visi yang diemban perpustakaan sekolah. Fungsi perpustakaan sekolah juga dikemukakan oleh Manil Silva dalam (Sinaga 2007:25)

Fungsi perpustakaan sekolah lebih ditekankan kepada fungsi edukatif dan fungsi rekreatif. Hal ini berdasarkan bahwa pemakaian perpustakaan sekolah murid-murid TK sampai siswa sekolah menengah. Pada usia tersebut mereka diarahkan untuk bisa belajar sambil bermain atau *learning by playing* bagi murid-murid TK sampai Sekolah Dasar. Sedangkan untuk sekolah tingkat menengah atas sudah bisa melaksanakan campuran *learning by doing* dengan *problem solving*. Dari uraian diatas dapat dijelaskan fungsi lain dari perpustakaan sekolah menurut (Sinaga, 2007:25-27) :

a. Pusat Pendidikan

Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai “guru” atau sebagai pusat sumber belajar yang menyajikan berbagai kebutuhan para siswa dan pemustaka. Di perpustakaan sekolah harus tersedia berbagai bahan pelajaran yang dituntut keberadaannya oleh kurikulum, sehingga perpustakaan sekolah menyediakan koleksi baik

bukubuku paket dari Departemen Pendidikan Nasional. Alat-alat peraga dan sarana-sarana lain yang diharapkan dapat menunjang efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Dengan demikian perpustakaan sekolah membantu dalam mengembangkan daya pikir para siswa secara rasional dan kritis serta mampu memenuhi kebutuhan dan tuntutan siswa akan sumber-sumber bahan belajar.

b. Pusat Rekreasi

Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sarana yang menyediakan pustaka yang mengandung unsur hiburan yang sehat dan bermanfaat. Siswa dapat mengisi waktu senggang sekaligus bias melakukan rekreasi dengan membaca bahan-bahan pustaka yang diminatinya. Dengan tersedianya bahan bacaan yang bersifat rekreasi tersebut, diharapkan akan timbul ide-ide baru yang sangat bermanfaat bagi pengembangan daya kreasi pemustaka.

c. Pusat Penelitian

Koleksi perpustakaan dijadikan bahan untuk membantudilakukannya kegiatan penelitian sederhana.Segala jenis informasitentang pendidikan tingkat sekolah yang bersangkutan sebaiknya disimpan di perpustakaan, sehingga jika ada peneliti yang inginmengetahui tentang informasi tertentu tinggal membaca diperpustakaan.

d. Pusat informatif

Fungsi ini berkaitan dengan mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat memberitahu akan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan para guru dan siswa. Melalui membaca berbagai media bahan bacaan yang disediakan oleh perpustakaan sekolah sehingga para guru dan siswa akan banyak tahu tentang segala hal yang terjadi di dunia.

F. Penyelenggaraan

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah, bukan hanya untuk menyimpan bahan-bahan perpustakaan, namun dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru dalam menyelesaikan tugas dalam proses belajar dan mengajar. Oleh karena itu segala bahan perpustakaan yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan, harus dapat menunjang proses belajar dan mengajar, untuk itu dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah yang sedang di jalankan oleh sekolah, disamping itu selera para pembaca perlu menjadi bahan pertimbangan dalam pengadaan bahan tersebut. Menurut Suhendar, 2005 ;3) Bahwa perpustakaan merupakan unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang di kelola dan di selenggarakan secara sistimatis, teratur menurut aturan tertentu sehingga dapat di gunakan sebagai sumber informasi.

Di dalam penyelenggaraan disini ada empat hal yang perlu di perhatikan, yaitu Administrasi, sarana pra sarana, ketenagaan (Pegawai) dan tingkat pengunjung.

G. Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar

Upaya untuk menghidupkan dan mengembangkan perpustakaan sangat dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Tidak hanya tugas pengurus/anggota perpustakaan dan institusi terkait, melainkan kita semua karna intinya usaha bersama menjaga atau mengembangkan ilmu pengetahuan. Serta merevisi atau mengkaji ulang tujuan dari perpustakaan, untuk mengintensifkan perpustakaan menjadi pusat sumber belajar.

Untuk itu, perpustakaan perlu memiliki atau memberikan pelayanan yang prima dan terbaik dalam penyediaan dan pelayanan informasi dalam menunjang tugas pokok dan fungsi lembaga induknya. Artinya memberikan pelayanan prima, yaitu suatu sikap atau cara pustakawan dalam melayani penggunaanya dengan prinsip *people based service* (layanan berbasis pengguna) dan *service excellence* (layanan unggul). Semua ini untuk memuaskan pengguna, meningkatkan loyalitas pengguna, serta meningkatkan jumlah pengguna.

Bukan hanya pemimpin tetapi semua pengelola atau pegawai perpustakaan harus berani menampilkan “wajah baru” atau “gerakan baru” dalam arti berani melakukan terobosan baru dan paradigma baru

yaitu dapat mengubah persepsi masyarakat/akademis dari perpustakaan identik dengan buku menjadi perpustakaan identik dengan informasi. Ketergantungan pada seorang pemimpin perlu ditinggalkan dan bergerak menciptakan kreatifitas atau inovasi yang sistematis. Pimpinan pusat (lembaga) tentunya membuka pintu yang lebar kepada semua bawahannya untuk menentukan kebijakan dalam menciptakan kreatifitas untuk mengembangkan dan meningkatkan perpustakaan.

Upaya selanjutnya bagaimana pengelola menjalin hubungan dengan semua pihak atau institusi melakukan kerja sama yang saling menguntungkan untuk meningkatkan dan mengembangkan perpustakaan. Hubungan dengan siswa juga perlu ditingkatkan, misalnya membuka perpustakaan keliling, pelatihan penulisan karya ilmiah, kegiatan kompetisi dalam sekolah (lomba synopsis, artikel, opini dll). Hal ini untuk meningkatkan minat baca siswa dan meningkatkan prestasi siswa.

H. Penelitian Relevan

Penelitian tentang Pemanfaatan Perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dilakukan oleh beberapa peneliti, antara beberapa peneliti tersebut adalah:

1. Novriliam, Rio.(2012)dalam penelitiannya yang berjudul:
“Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar

Di Sekolah Dasar Negeri 23 Painan Utara”. Yang menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan beberapa hal. *Pertama*, keberadaan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar masih belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat sekolah. *Kedua*, belum optimalnya pemanfaatan perpustakaan sekolah karena penyelenggaraan perpustakaan sekolah yang kurang baik.

2. Pamuji, Hajar. (2009) dalam penelitiannya yang berjudul *“Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar Geografi”* menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Evaluasi. Disebut *Evaluasi* karena pada penelitian ini variabel-variabel bebas tidak diberikan kontrol dan pengaturan atau *treatment* pada saat penelitian berlangsung. Penelitian ini hanya mengungkapkan fakta yang terjadi secara alamiah sehingga disebut juga *restropective study*, yaitu penelusuran kembali suatu peristiwa untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Menurut Siregar (2010: 103) penelitian adalah penelitian dengan melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis, dimana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas (*independent variables*). Sedangkan bersifat deskriptif karena penelitian ini dilakukan terhadap variabel mandiri (Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain .

Siregar (2010: 108) mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai prosedur pemecahan masalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berdasarkan survey dan studi perkembangan. Sukardi (2003 : 159) membedakan penelitian deskriptif dalam berbagai jenis, yaitu (1)

studi kasus, (2) survey, (3) penelitian pengembangan (*development study*), (4) penelitian lanjutan (*followup study*), (5) analisis dokumen, (6) analisis kecenderungan (*trend analysis*), dan (7) penelitian korelasi (*correlational study*). Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah dengan survey.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 03 Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan pada 28 Januari sampai 14 Februari 2013.

C. Desain dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Studi Evaluatif, yaitu Studi Pemanfaatan Perpustakaan sekolah Sebagai Sumber Belajar, pada saat yang keadaan sebelumnya, dan membandingkan keadaan sesudahnya. Untuk itu penelitian ini menggunakan model-model penelitian model *Countenance Stake*. Selanjutnya model countenance Stake, pertimbangan mengenai program yang sedang di kaji untuk itu evaluator memerlukan setandar. Menurut Stake (1972 : 101) evaluator harus menggunakan kedua stndart tersebut, jadi evaluator harus memberikan pertimbangan yang baik yang bersifat mutlak maupun relatif. Karena hanya kedua pertimbangan tersebut makna pemanfaatan dapat ditetapkan dengan lebih mantap.

D. Subjek Penelitian

Menurut Siregar (2010: 144) populasi yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya populasi. Secara umum sampel merupakan bagian dari populasi. Populasi (dalam Sudjana, 1996: 6) adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Dari *data base* Sekolah Dasar Negeri 03 Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan, terdiri dari 240 orang murid, 16 guru, satu orang staf tata usaha dan satu orang penjaga sekolah, kemudian yang menjadi sampelnya adalah dua belas orang masyarakat sekolah yang dipilih secara acak dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi.

Menurut Siregar (2010: 145) sampel adalah suatu prosedur di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 1988:117), jika subyeknya kurang dari 100 maka seluruh populasi sebaiknya diteliti, sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Jika subyeknya besar dapat diambil sampel antar 10-15 % atau 20-25 % atau lebih dari populasi. Besarnya sampel yang diambil

tergantung dari kemampuan peneliti, luas wilayah pengamatan, dan besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti (Arikunto, 1988:120).

Secara umum sampel merupakan bagian dari populasi. Jadi sampel penelitian adalah subjek yang dilibatkan secara langsung dalam penelitian sesungguhnya dan dapat menjadi wakil dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu seluruh subjek populasi sekaligus sebagai sampel.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Pengumpulan data menurut Arikunto (dalam Riduwan, 2008:24) adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan itu menjadi sistematis dan dapat dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien untuk memperoleh informasi dari responden yang diharapkan oleh peneliti (Arikunto, 1988:140).

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Pada penyusunan kuesioner perlu ditentukan indikator-indikator dari

pemanfaatan, fungsi dan pelaksanaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Sebelum kuesioner itu diberikan pada responden terlebih dahulu di buat indikator-indikator kuesioner yang terliha pada tabel berikut ini .

Tabel, 3.1 Indikator Penilaian

Penilain	Indikator	Nomor Pertanyaan
1. Pemanfaatan Perpustakaan	1.Melengkapi bahan sumber belajar	1-4
	2.Mengembangkan minat siswa	5-8
	3.Meningkatkan ketrampilan	9-12
	4.membantu siswa yang tidak mampu	13-17
	5.menumbuhkan rasa cinta terhadap buku	18-21
	6.Memperkaya pengalaman belajar.	22-25
	7.Menumbuhkan kemandirian dalam belajar	26-29
	8.Melatih untuk bertanggung jawab.	30-34
	9.Memperlancar penyelesaian tugas belajar	35-39
	10.Membantu guru dalam menemukan sumber pengajaran	40-44
	11.Membantu siswa,guru dan staf dalam mengikuti perkembangan lptek.	45-49 50-54
2. Fungsi Perpustakaan	1. Perpustakaan sebagai pusat Pendidikan	55-59
	2. Perpustakaan sebagai pusat Rekreasi	60-64
	3.Perpustakaan sebagai pusat Penelitian	65-69
	4.Perpustakaan sebagai pusat Informatif	70-74
3.Penyenggaraan	1.Administrasi Pengelolaan	75-79
	2.Sarana prasarana perpustakaan	80-84
	3.Ketenagaan perpustakaan	85-89
	4.Tingkat kunjungan	90-94

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang dipakai penulis dalam melaksanakan penelitian ini adalah:

1). Studi Pustaka

Merupakan teknik yang dipakai untuk memperoleh teori yang mendukung penelitian dengan membaca berbagai buku referensi jurnal, dokumen dan bacaan yang kiranya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Sudjarwo, 2009:160). Metode kepustakaan ini dari perpustakaan SD N 03 Kecamatan Lunang Silaut.

2). Kuesioner (*Quistioner*)

“Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya”.(Sugiyono, 2009:199). Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup. Kuisisioner ini merupakan jenis kuisisioner yang pertanyaan dan jawabannya telah tersedia, jadi responden hanya tinggal menjawabnya sesuai dengan keadaan responden. Kuisisioner ini dibuat untuk memperoleh data mengenai pemanfaatan perpustakaan oleh masing-masing siswa.

3). Wawancara mendalam (*In dept Interview*)

Wawancara merupakan dialog atau tanya jawab antara pewawancara dengan responden dengan tujuan memperoleh jawaban-jawaban yang dikehendaki (Sudjarwo, 2009:165).

Wawancara dilakukan kepada siswa untuk mendukung jawaban dari hasil kuesioner, wawancara ini berisi tentang pemanfaatan perpustakaan oleh siswa. Wawancara juga dilakukan kepada guru, untuk mengetahui motivasi guru kepada siswanya.

4). Dokumentasi

Teknik ini diperlukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel Yang berupa catatan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, selain itu teknik ini juga digunakan untuk mengetahui data sekolah, perpustakaan, guru, siswa, frekwensi kunjungan perpustakaan, kunjungan pendidik dan pegawai/staf, jumlah koleksi buku dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan penelitian evaluatif.

G. Teknik Analisis Data

Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini. (Arikunto, 1988:251). Dua variabel dikatakan korelasi apabila perubahan variabel akan diikuti perubahan variabel lain sehingga menunjukkan hubungan yang signifikan. Untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan. Metode ini digunakan untuk mengetahui siswa yang

memanfaatkan perpustakaan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti membuat tabel kriteria rentang skor dengan cara sebagai berikut.

- a. Penentuan skor tertinggi dengan cara $\text{Skor tertinggi} \times \text{item} (5 \times 20 = 100)$
- b. Penentuan skor terendah dengan cara $\text{Skor terendah} \times \text{item} (1 \times 20 = 20)$
- c. Penentuan skor tinggi dengan cara $\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah} (100 - 20 = 80)$
- d. Menetapkan interval dengan cara $(80 : 5 = 15)$
- e. Setelah diintervalkan maka dapat ditentukan batas unyuk tiap kriteria, yaitu:

Tabel 1
Kriteria Pemanfaatan Perpustakaan

No	Skor	Kriteria
1	101 - 125	Sangat Aktif
2	76 - 100	Aktif
3	51 - 75	Cukup Aktif
4	26 - 50	Kurang Aktif
5	1 - 25	Sangat Kurang Aktif